

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di rumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran .

Dan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, Telah terjadi interaksi yang bertujuan. Guru dan anak didiklah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan anak dalam belajar. Guru ingin memberikan layanan yang terbaik bagi anak didik, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan mengarahkan . guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peranan yang arif dan bijaksana, sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan anak didik.

Dimana dalam proses belajar mengajar suasana belajar kondusif dan menyenangkan akan mengoptimalkan otak siswa. Disamping itu suasana yang

kondusif dan menyenangkan itu akan lebih memotivasi siswa agar belajar lebih intensif. Seseorang tidak akan minat membaca kalau dalam keadaan tertekan.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang di sampaikan guru dapat di kuasai oleh anak didik secara tuntas.¹

Disamping itu ,siswa akan termotivasi belajar jika penyampaianya di lakukan secara terstruktur sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif sehingga pesan pembelajaran dapat dievaluasi dengan tepat. Dan untuk memperoleh pemahaman dan terwujud dalam proses belajar mengajar maka disini diperlukan adanya metode atau strategi yang sesuai.

Dimana secara umum strategi itu sendiri mempunyai arti suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan.dan jika dihubungkan dgn belajar mengajar ,strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan.²

Disini ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi :

1. Mengidentifikasi serta menetapkan
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar
3. Memilih dan menetapkan prosedur,metode,dan tehnik belajar
4. Menetapkan norma-norma dan batas

¹ .Syaiful Bahri Djamarah,*Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta; Rineka cipta,2006),h.1

² . Farida Rahim,*Pengajaran membaca di sekolah dasar*(Jakarta: Bumi Aksara,2005),h.47

Adapun strategi yang di gunakan disini adalah strategi *directed reading thinking activity [DRTA]* yang mana strategi ini di berikan sebagai sarana penyampaian materi sejarah, disini guru membuat prediksi berdasarkan materi atau petunjuk judul dan petunjuk gambar sehingga mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan menyimpulkan dengan versi mereka masing-masing.³

Disamping guru menyuruh siswa memprediksikan lanjutan suatu cerita atau suatu teks bacaan. Heberber [dalam Eanes 1998] menekankan pentingnya prediksi dalam memotivasi siswa dengan dua alasan. *Pertama*, bisa membangkitkan minat siswa, ketika mereka menemukan bahwa banyak latar belakang pengetahuan dan pengalaman siswa relevan dengan topik pelajaran. *Kedua*, minat mereka juga dipertahankan ketika latar belakang pengetahuan dan pengalaman menjadi bagian penting dalam suatu mata pelajaran.

Menurut Eanes [1998] lebih lanjut, siswa tidak saja mengaktifkan pengetahuan dan pengalaman mereka sebelumnya ,tetapi menghubungkan mereka dengan isi pelajaran. Prediksi melibatkan tanggapan pribadi topik, jadi siswa memiliki kepentingan untuk mengecek keakurasian prediksinya. Siswa yang membuat prediksi secara otomatis ketika mereka membaca, termotivasi dengan terlibatnya siswa secara aktif dengan teks.⁴

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2006), h.5

⁴ . Farida Rahim, *Pengajaran membaca di sekolah dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.26

Selain mendorong anak untuk merumuskan pertanyaan, strategi ini juga meningkatkan daya ingat anak. Dimana pada saat guru memberi info atau pengulangan membacakan anak akan berpikir dan berusaha mengingat tentang pesan teks dalam pembuatan prediksi, siswa menggunakan latar belakang pengetahuan tentang topik tersebut dimana mereka mencoba mengkonvermasikan satu atau lebih prediksi tersebut dari siswa yang lain dalam kelompok untuk mengkonvermasikan atau menolak gagasannya sendiri.⁵

Jadi berangkat dari uraian di atas dapat diketahui bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* [DRTA] memiliki dampak yang sangat kuat dalam meningkatkan daya ingat anak. Oleh karena itu peneliti memilih judul tentang DAMPAK STRATEGI [DRTA] *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT ANAK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI MI RAUDHATUL MUTA'LLIMIN BURNEH BANGKALAN.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas permasalahan yang dapat diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan strategi *Directed reading thinking activity* [DRTA] dalam meningkatkan daya ingat anak?

⁵ . Farida Rahim, *Pengajaran membaca di sekolah dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.48

2. Bagaimana tingkat daya ingat anak pada mata pelajaran sejarah di MI Raudhatul Muta'allimin?
3. Adakah pengaruh strategi DRTA dengan meningkatkan daya ingat anak pada mata pelajaran sejarah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan strategi DRTA dalam meningkatkan daya ingat anak
 - b. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan daya ingat anak
 - c. Untuk mengetahui sejauh mana dampak strategi DRTA dalam meningkatkan daya ingat anak
2. Manfaat penelitian
 - a. Bagi obyek penelitian yaitu bagi siswa /anak di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan masukan yang berarti mengenai seberapa besar dan pentingnya dampak yang bisa di timbulkan dari strategi DRTA dalam meningkatkan daya ingat anak.
 - b. Bagi mahasiswa dapat memberikan sumbangan dalam khazanah keilmuan dan untuk mengembangkan penalaran dan daya analisa calon ilmuwan, serta bahan informasi dan dokumentasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Penegasan istilah judul

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memahami judul ini, penulis akan jelaskan arti tersebut.

"DAMPAK STRATEGI DRTA DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT ANAK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI MI RAUDHATUL MUTA'LLIMIN BURNEH BANGKALAN

- Dampak adalah pengaruh yang yang menimbulkan akibat⁶
- Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus⁷
- Strategi DRTA adalah memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksikan ketika mereka membaca, dan Stauffer [dalam Burns, dkk.1996] menjelaskan bahwa guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong anak merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.⁸
- Daya ingat yang terdiri dari dua kalimat "daya" yang berarti kekuatan dan "ingatan" adalah merupakan suatu proases biologi, yakni informasi diberi kode dan di panggil kembali, pada dasarnya ingatan adalah suatu yang membentuk jati diri manusia dan yang

⁶ M. Dahlan Al Barry dkk, *kamus ilmiah* (Surabaya: Arkola, 1994), h.92

⁷ Departemen pendidikan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, 664

⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.47

membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya, ingatan juga memberi manusia titik-titik rujukan pada masa depan.⁹ Jadi daya ingat adalah kemampuan psikis untuk menerima, menyimpan informasi dan menghadirkan kembali

E. HIPOTESA

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang di pertanyakan .¹⁰

Dari pengertian menerangkan bawa hipotesa adalah dugaan yang mungkin salah atau benar ,dia akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima jika faktor-faktor membenarkan.¹¹

Dari sini penulis dapat mengambil pemahaman bahwa dampak strategi DRTA dalam meningkatkan daya ingat anak oleh karna itu hipotesa yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Ha : Ada dampak strategi DRTA dalam meningkatkan daya ingat anak pada mata pelajaran sejarah di MI Raudhatul Muta'allimin
2. Ho : Tidak ada pengaruh atau dampak strategi DRTA dalam meningkatkan daya ingat anak pada mata pelajaran sejarah di MI Raudhatul Muta'allimin.

⁹. Karan Markawitz Dkk, *Otak Sejuta Gigabyte* (Bandung: Kaifa,1999),h.22

¹⁰. Sanapiah Faisal, *Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 62

¹¹. Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1991), h.63

F. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹²

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa konsep tentang metode-metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang tersusun secara sistematis dan nantinya diharapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi.

1. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya desain penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian prosedur langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini akan mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan kelas yang telah umum dilakukan. Menurut Waseno proses penelitian tindakan adalah suatu proses daur ulang dari perencanaan-tindakan-pengamatan (observasi) dan refleksi (perenungan-pemikiran-evaluatif).¹³ Sesuai dengan dasar penelitian tindakan, dalam setiap tahap dan siklus selalu dilakukan secara partisipatoris dan kolaboratif antara guru mata pelajaran sejarah dengan mahasiswa.

Dalam penelitian yang dilakukan direncanakan dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari dua kali pelaksanaan, dengan rincian sebagai berikut:

¹². Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Rake Sarasin, 1989), h. 11

¹³ Rumansyah, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No.035 Maret 2002, h.178

- a. Siklus pertama digunakan untuk pembelajaran guru dan pre test
- b. Siklus kedua: untuk tindakan pembelajaran DRTA dan post test

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tehnik yang digunakan, penelitian dibedakan atas dua yaitu:

- a. Penelitian survei (Survey Research)

Penelitian survey adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variable variable yang diteliti.

- b. Penelitian percobaan (Eksperiment Research)

Penelitian percobaan adalah penelitian yang melakukan perubahan (ada perlakuan khusus) terhadap variable variable yang diteliti.

Dan adapun penelitian skripsi ini adalah penelitian percobaan (eksperiment research). Dimana penelitian ini dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian serta diadakannya kontrol terhadap variable tertentu.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Raudhatul Muta'allimin yang terletak di desa kal kal pamulangan burneh bangkalan .

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁴ Adapun yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Tahun Ajaran 2007-2008, yang berjumlah 31

b. Sampel.

Sample adalah sebagian atau wakil yang dipilih.¹⁵

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena jumlah yang akan diteliti kurang dari 100 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto “ Jika subyek yang teliti kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau sampel populasi, selanjutnya jika populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih..¹⁶

5. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka¹⁷. Jenis data ini merupakan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.115

¹⁵ *Ibid*, h.119

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Cet. Kedua Belas*, h. 112.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h. 2

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka¹⁸.

Adapun data yang termasuk jenis ini adalah jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana, serta hasil nilai yang menunjukkan adanya penguasaan pada mata pelajaran Sejarah.

b. Sumber Data

Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat ilmiah.¹⁹

1) Sumber Data Primer

Yaitu sumber-sumber yang memberikan data lapangan dari tangan pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah guru mata pelajaran sejarah dan siswa di MI Raudhatul Muta'allimin.

2) Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber-sumber data pelengkap yang mendukung dalam penelitian ini. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah, staf guru dan karyawan di MI Raudhatul Muta'allimin Burneh Bangkalan

¹⁸ Sugiono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Allfabeta, 1999), h. 15

¹⁹ Suyuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 63

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki itu dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi khusus²⁰.

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mencari data tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah .

b. Metode Wawancara (interview)

Metode wawancara adalah pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antara dua orang, Melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur atau wawancara mendalam, yaitu wawancara yang bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap

²⁰ Winarno Surahmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research Metode Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), h. 62

²¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 180

pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.

Adapun tehnik ini digunakan untuk mendapatkan pernyataan kepala sekolah, staf guru, pihak-pihak terkait yang mengajar maupun pelajar di sekolah MI Raudhatul Muta'allimin Burneh Bangkalan.

c. Kuesioner.

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis, responden di minta untuk mengisinya baik tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Adapun tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa terhadap strategi DRTA dan performa guru.

d. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²²

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru dan hal-hal lain yang relevan.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 147.

3. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Analisa menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²³

Sedangkan menurut Noeng Muhajir, analisa data adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang di teliti menjadikan sebagai temuan bagi orang lain.

Adapun tahapan-tahapan penganalisaan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu meneliti kembali catatan (data) yang ada, baik dari segi kelengkapan ketercapaian, penjelasan makna kesesuaian satu sama lainnya, relevansi dan keseragaman data.

b. Pengorganisasian Data

Yaitu pengaturan data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga tersusun bahan-bahan atau data-data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penulisan skripsi ini.

²³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1990), h.103

c. Penganalisaan Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut: Analisa data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain

Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

a. *Tehnik analisis Prosentase*, adalah suatu tehnik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui pelaksanaan strategi DRTA dalam meningkatkan daya ingat anak pada mata pelajaran Sejarah .

Rumus yang digunakan adalah rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah mendapat hasil berupa prosentase kemudian hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sebagai berikut:

76% - 100% = kategori baik

56% - 75% = Kategori cukup.

40% - 55% = Kategori kurang baik.

0% - 35% = Kategori jelek.²⁴

- b. *Teknik analisa One Group Design atau "t" tes*, digunakan untuk mengetahui peningkatan daya ingat anak pada mata pelajaran Sejarah di MI Raudhatul Muta'allimin Burneh Bangkalan.²⁵

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Md = mean dari perbedaan pre test dan post test

Xd = deviasi masing-masing subyek (d – Md)

? x²d = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah subyek pada sample

Kemudian kita berikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "t" (tabel harga kritik) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t_o sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (t_t), maka hipotesis nihil (H_o) ditolak, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima.

²⁴ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Sinar Baru, 1989), h. 48

²⁵ Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 275 dan Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, h. 308

- 2) Jika t_0 lebih kecil daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (t_t), maka hipotesis nihil (H_0) diterima, berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak..

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I** Adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Adalah berisi tentang materi dalam skripsi ini antara lain tinjau tentang dampak strategi DRTA meliputi pengertian strategi DRTA, tujuan strategi DRTA, prinsip-prinsip membaca pemahaman, kelebihan dan kelemahan, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca, peran penting strategi DRTA, tinjau tentang cara meningkatkan daya ingat anak meliputi pengertian daya ingat, jenis daya ingat, dan faktor-faktor yang ber dampak dalam meningkatkan daya ingat anak, dampak strategi DRTA dalam meningkatkan daya ingat anak pada mata pelajaran sejarah.
- BAB III** Mengenai laporan penelitian yang membahas tentang latar belakang obyek yang dalamnya memuat jumlah siswa kemudian membahas tentang penyajian data dan analisa data.
- BAB IV** Adalah penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang di anggap perlu serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.